LAPORAN KEGIATAN
SEPTEMBER 2019

Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai

KATA PENGANTAR

Dengan dukungan dari mitra kami, Indigenous Education Foundation (IEF), tim Suku Mentawai (YPBM) terus mengembangkan Program Pendidikan Budaya dan Ekologi Mentawai (PPBE) dan melanjutkan 7 target utama kami. Pada bulan September 2019, kami melaksanakan beberapa target dan tujuan kami berikut:

I. Meningkatkan partisipasi siswa belajar di sanggar PPBE

Pada bulan September, tim suku Mentawai (YPBM) terus meningkatkan partisipasi siswa di 5 pusat pembelajaran Adat Mentawai. Kami telah memutuskan untuk menetapkan satu anggota staf sebagai manajer di setiap sanggar dan memberikan tanggung jawab dalam mengimplementasikan ide dan kegiatan untuk meningkatkan partisipasi dan retensi siswa. Insentif akan ditawarkan kepada manajer dengan peningkatan tinggi dalam partisipasi dan retensi siswa selama periode 6 bulan. Ini akan dimulai pada bulan Oktober. September ini rata-rata 78 siswa berpartisipasi setiap minggu di 5 sanggar pembelajaran kami.

Dana yang dikeluarkan untuk melanjutkan target ini:
Rp. 0

II. Meningkatkan jumlah sanggar PPBE di seluruh pulau Siberut dan Mentawai lebih luas.

Selama bulan September, tim terus mengembangkan strategi untuk meningkatkan jumlah pusat pembelajaran, guru adat dan manajer sanggar. Untuk melanjutkan target ini, kami saat ini memberikan pelatihan kepada setiap anggota staf yang ditugaskan untuk mengelola pusat pembelajaran individu. Kami percaya bahwa ini akan memungkinkan kami untuk melatih para pendamping sanggar yang baru

Dana yang dikeluarkan untuk melanjutkan target ini:
Rp. 300.000

III. Meningkatkan pemahaman Siswa tentang pengetahuan budaya dan nilai-nilainya untuk masa depan

Selama bulan September, siswa terus memperluas pengetahuan mereka tentang warisan budaya Mentawai dengan menghadiri kelas mingguan di 5 pusat pembelajaran PPBE di sanggar. Merujuk pada format kurikulum kami, guru-guru program memberi pelajaran tentang topik-topik berikut sesuai dengan pengetahuan mereka yang merea ketahui: tarian tradisional, lagu, cerita rakyat, pemanfaatan tanaman dan ekologi, proses pengelolaan tato Mentawai tradisional, nilai sumber daya hutan dan teknik konservasi, dan kerajinan tangan seperti membuat keranjang kecil (roigets).

Selain itu, kami membantu dengan menyediakan peralatan belajar yang diminta seperti papan tulis, menulis buku, pena dan pensil untuk membantu memfasilitasi lingkungan belajar yang produktif dan antusias.

Dana yang dikeluarkan untuk melanjutkan target ini:
Rp. 3.140.000

IV. Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa dan masyarakat Mentawai yang lebih luas

Selama bulan September, kami terus mengembangkan strategi untuk memulai usaha souvenir Mentawai untuk menyediakan jalan bagi pusat pembelajaran kami untuk menjual kerajinan tangan, dan mengembangkan galeri kecil untuk memamerkan karya seni mereka. Kami juga telah mengidentifikasi anggota masyarakat setempat yang sangat terampil dalam menenun dan kami percaya akan menjadi mitra yang kuat untuk melanjutkan tujuan ini. Kami sekarang sedang menyelesaikan konsep dan detail untuk skala penjualan online.

Bulan ini kami menerima satu tamu dari Australia melalui inisiatif Ekowisata Mentawai kami, yang mana 10 persen dari budget perjalanan para tamu kami akan menuju pada pengembangan PPBE disanggar budaya. Untuk lebih meningkatkan layanan Ekowisata kami, kami membeli kasur tidur untuk para tamu.

Dana yang dikeluarkan untuk melanjutkan target ini:
Rp. 200.000

V. Memperkuat dan menambah bahan pembelajaran budaya mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan berikutnya

Pada bulan September, kami menindaklanjuti pengembangan 3 proyek penelitian dan dokumentasi untuk memperkuat materi pembelajaran siswa di sanggar PPBE.

Literatur lisan Mentawai: Selama September, tim fokus pada menyalin 31 variasi tambahan yang direkam. Total sekarang ada 151 variasi yang didokumentasikan dan transkip cerita. Setelah transkrip selesai, kami akan fokus pada penentuan akurasi setiap jenis literatur lisan yang dipilih untuk buku yang kami usulkan untuk diterbitkan. Kami sedang mengembangkan proposal pendanaan untuk menerbitkan buku ini untuk siswa sanggar Mentawai.

Kamus dialog Sarereiket Mentawai: Selama bulan September, kami melanjutkan kegiatan akurasi data kami dengan melakukan perjalanan ke desa Madobak di Sarereiket untuk bertemu dengan dua tetua yang berbicara dialek Mentawai versi Sarereiket dan memiliki pengetahuan di bidang ini. Mereka berdua sepakat untuk meninjau daftar kata-kata dasar dan terjemahan kami dan seminggu kemudian memberi kami koreksi dan rekomendasi. Secara total kami memiliki 2.100 kata dasar ditambah dengan ejaan dan imbuhannya. Sementara menggabungkan rekomendasi ini, editor kami sedang mempersiapkan kata pengantar dan konten tertulis lainnya untuk kamus.

Etnobotani Mentawai: Kegiatan etnobotani berlanjut dengan pengurutan 63 tanaman yang sangat penting penting, diurutkan berdasarkan tingkat teratas sampai selanjutnya yang akan disajikan dalam buku katalog tanaman kami. Pada tanggal 10-12 bulan ini, tim Ethnobotany menghadiri Konferensi Internasional II tentang Silvikultur Tropis di Bogor, yang diselenggarakan oleh universitas IPB di pusat konvensi internasional mereka. Ini adalah kesempatan yang bagus untuk berkontribusi pada diskusi mengenai tren dan isu-isu etnobotani pada skala lokal, regional dan global. Tim ini juga sedang dalam proses mempersiapkan proposal pendanaan untuk menerbitkan buku katalog pabrik untuk siswa Mentawai kami.

Dana yang dikeluarkan untuk melanjutkan target ini:
Rp. 1.730.000

VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan financial dari yayasan kami

Tim yayasan terdiri dari 10 staf, 10 guru program, dan 1 pendamping sanggar. Pada bulan September, kami mengadakan diskusi strategis mingguan untuk meningkatkan operasi dan pertumbuhan yayasan kami. Selain itu, Ketua kami, Fransiskus Yan, melakukan perjalanan dengan staf IEF ke Jakarta untuk bertemu dengan berbagai organisasi pendidikan Pribumi terkemuka yang bekerja di Indonesia dan di seluruh Asia termasuk AMAN, Samdhana Institute, Museum Nasional Sejarah Alam, dan budaya dan direktorat pendidikan untuk menyajikan proposal untuk dukungan mengembangkan pusat pembelajaran budaya di Muntei. Ini adalah kegiatan yang sangat memberdayakan dan bermanfaat bagi tim yayasan Suku Mentawai. Banyak inspirasi yang diperoleh melalui pertemuan ini telah dibagikan dengan staf kami dan dimasukkan ke dalam desain pengembangan strategis kami.

Dana yang dikeluarkan untuk melanjutkan target ini:
Rp. 9.720.000

VII. Melakukan dan memperkuat strategis, program monitoring dan evaluasi

Bulan ini kami melakukan pemantauan dan evaluasi program kami di semua pusat pembelajaran dan sebagai hasilnya kami telah menentukan bahwa tidak semua pusat dapat mengakses materi yang akan digunakan selama kelas seni dan kerajinan tangan mereka. Selain itu, ada kekurangan dalam alat untuk setiap sanggar untuk memproses bahan untuk seni dan kerajinan. Kami mendiskusikan alternatif sementara dan strategi untuk menyediakan bahan kerajinan tangan dan alat-alat untuk setiap sanggar untuk penjulan dan melanjutkan inisiatif kami.

Dana yang dikeluarkan untuk melanjutkan target ini:
Rp. 160.000

Masurak bagata, thank you.
Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai (YPBM),